

ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI PEDAGANG UMKM DI NEGERI BATU MERAH AKIBAT COVID 19

Galang Dwiki Putra¹⁾, Willem D. Nanlohy²⁾, Izaak. T. Matitaputy³⁾

¹⁾S1 PWK Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: galangdwikip@gmail.com

²⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: nanlohywillem@gmail.com

³⁾Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
Email: tonnymatitaputy@gmail.com

Abstrak Pada masa pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi, proyeksi ekonomi global tumbuh minus pada angka 3% berdasarkan data dari IMF tahun 2020. Kegiatan ekonomi di Indonesia menjadi terhambat sebagai akibat dari PPKM, para pelaku UMKM di Indonesia mengalami penurunan pendapatan, yang pada tahun 2018 sektor UMKM mampu menyumbang 6,41 persen bagi PDB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pedagang UMKM di desa batu merah dan perbedaan omzet pendapatan, ketenaga kerjaan, keberlanjutan usaha, juga waktu jualan UMKM di 3 masa pandemi yaitu sebelum pandemi, saat pandemi, dan setelah pandemi beserta peta sebaran perubahannya menggunakan software ArcGIS 10.4 untuk mengolah data titik koordinat UMKM di desa batu merah. Data penelitian di peroleh dari informan berjumlah 100 pelaku UMKM terbagi dalam 15 kategori usaha. Teknik pengumpulan data meliputi 4 tahap yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pengamatan di lapangan berdasarkan wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa terjadi perubahan omzet pendapatan sebelum, selama, dan setelah pandemi covid 19, sebanyak 81% pelaku UMKM mengalami perubahan omzet pendapatan, ketenaga kerjaan sebanyak 35% pelaku UMKM yang mengalami perubahan, keberlanjutan usaha berdasarkan hasil wawancara informan sebanyak 92 pelaku UMKM memilih untuk tetap usaha sama beda cara pemasaran 6 pelaku UMKM memilih menambah variasi produk dan hanya 2 pelaku UMKM yang memilih beralih usaha lain, dan terakhir waktu jualan sebanyak 96% pelaku UMKM yang mengalami perubahan.

Kata kunci : UMKM, Negeri Batu Merah, Covid 19, Gis, Pendapatan, Persebaran

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih menjadi momok dalam berbagai aktivitas dan sektor-sektor perkembangan suatu Negara salah satunya pada sektor ekonomi yang dimana Covid-19 menimbulkan dampak kerugian dari sisi perekonomian nasional. Pembatasan aktivitas pun dilakukan pemerintah dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang dimaksud untuk menangani atau mengurangi dampak penyebaran virus Covid-19

Aspek ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19 di antaranya adalah sektor transportasi, sektor pariwisata, sektor perdagangan, sektor medis dan sektor-sektor lainnya. Aspek ekonomi paling terdampak oleh Covid-19 adalah sektor domestik (rumah tangga) mengingat sektor ini merupakan fundamental perekonomian (Sugiri, 2020).

Kota Ambon Desa Batu Merah, merupakan salah satu desa terbesar di Kecamatan Sirimau. Dari 14 desa atau Kelurahan di kota Ambon yang dimana berada pada pusat kota

Ambon. Menurut data Kecamatan Sirimau dalam angka tahun 2021 Desa Batu Merah memiliki jumlah populasi sebanyak 64.795 jiwa dengan luas daerah 16,67 Km² dan kepadatan penduduk 3887 jiwa per Km² dan memiliki jumlah UMKM sebanyak 1921 unit di tahun 2020. Menurut data PDRB Kota Ambon di tahun 2020, mengalami penurunan grafik dari tahun 2019-2020 dimana pelaku UMKM menjadi salah satu yang terdampak penurunan pendapatan akibat pandemi covid 19. UMKM mulai beradaptasi dengan kondisi menuju normal di waktu sekarang dengan keadaan meningkatnya jumlah UMKM, hal ini berpengaruh ke pedagang yang memulai usaha dari sebelum masa pandemi. Oleh karena itu saya sebagai peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi pedagang UMKM jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, saat pandemi, dan pasca pandemi apakah mengalami perubahan dari segi pendapatan, ketenaga kerjaan, penjualan, waktu berjualan, dan cara mereka dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya dimasa setelah pandemi dengan semakin meningkatnya pedagang UMKM. Sasaran penelitian ini terfokus ke pedagang UMKM yang telah membuka usahanya dari masa sebelum terjadinya pandemi dan setelahnya saya akan membuat peta persebaran UMKM dengan jenis-jenis usaha masing-masing pedagang berbasis GIS. Maka dari itu, saya sebagai penulis mengangkat topik penulisan dengan judul **“ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI PEDAGANG UMKM DI DESA BATU MERAH AKIBAT COVID 19”**

2. LANDASAN TEORI

A. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dilihat dan diukur dengan membandingkan komponen-komponen yang dapat mewakili keadaan perekonomian suatu negara saat ini dan periode sebelumnya. Komponen yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk nasional bruto (GNP) atau produk domestik bruto (PDB). Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berkembang apabila kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung pada peningkatan produksi barang dan jasa. Dalam buku Makroekonomi karya Untoro (2010) disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat meningkat dan kemakmuran rakyat meningkat dalam jangka panjang.

B. Covid 19

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

C. UMKM

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2008 UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil.

D. GIS (Geographic Information System)

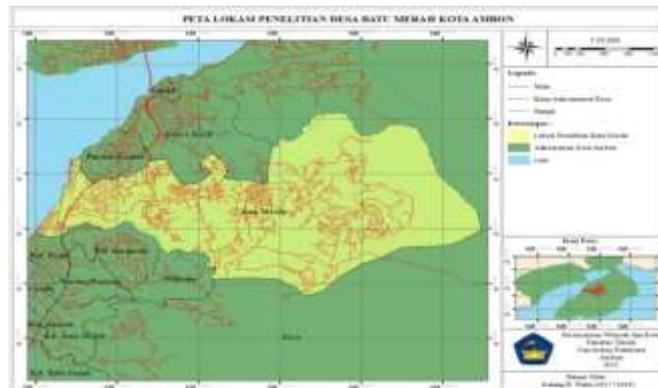
GIS merupakan software berbasis Geographic Information System (GIS) yang dikembangkan oleh ESRI (Environment Science & Research Institute). Produk utama arcgis terdiri dari tiga komponen utama yaitu : ArcView (Berfungsi sebagai pengelola data komprehensif, pemetaan dan analisis), ArcEditor (berfungsi sebagai editor dari data spasial) dan ArcInfo (Merupakan fitur yang menyediakan fungsi – fungsi yang ada di dalam GIS yaitu meliputi keperluan analisa dari fitur Geoprocessing).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Negeri Batu Merah

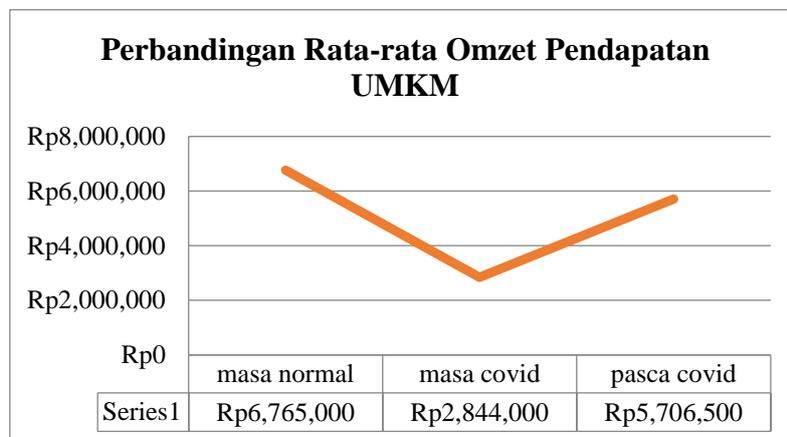
Batu Merah menjadi salah satu desa yang berada di kecamatan Sirimau, Memiliki batas administrasi menurut data profil Desa Batu Merah sebagai berikut :

- Utara : Galala
- Selatan : Kelurahan Rijali
- Barat : Laut/Teluk Ambon
- Timur : Rutong/Hutumuri



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Negeri Batu Merah

B. Dampak Pandemi Terhadap Pedagang UMKM Pada Masa Normal, Masa Pandemi, dan Pasca Pandemi



Gambar 2. Perbandingan Rata-rata Omzet Pendapatan UMKM

1. Masa normal

Berdasarkan grafik diatas rata-rata pendapatan UMKM di masa normal memiliki perbedaan dari masing-masing jenis UMKM dengan rata-rata pendapatan tertinggi yaitu café yang mencapai Rp30.000.000 per bulan dan usaha lapak sayur yang memiliki rata-rata pendapatan per bulan terendah dengan jumlah Rp1.500.000 per bulan

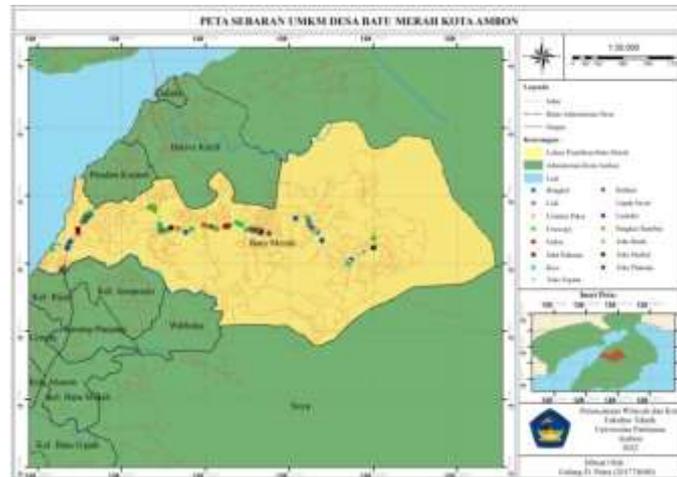
2. Masa pandemi

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat rata-rata pendapatan pedagang UMKM di masa pandemi mengalami penurunan dari masa normal dengan rata-rata tertinggi mencapai Rp9.000.000 dan terendah yaitu Rp0 dikarenakan tidaknya berjualan di masa pandemi akibat kebijakan pemerintah kota terhadap pedagang UMKM di masa pandemi.

3. Pasca pandemi

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat rata-rata pendapatan pedagang UMKM di masa pasca pandemi mengalami peningkatan dari masa pandemi dengan rata-rata tertinggi mencapai Rp.20.000.000 usaha cafe dan terendah yaitu Rp1.000.000 usaha counter pulsa.

C. Peta Sebaran Pedagang UMKM yang Terdampak Virus Covid 19



Gambar 3. Peta Sebaran UMKM Negeri Batu Merah

Berdasarkan peta sebaran di atas diambil 15 jenis UMKM yang terdiri dari bengkel, café, counter pulsa, fotocopy, galon, jahit pakaian, kios, toko sepatu, kuliner, lapak sayur, laundry, pangkas rambut, toko buah, toko herbal, dan terakhir toko pakaian dengan total 100 UMKM. Pengurutan nomor yang berbeda antara gambar dan tabel. Foto harus dicetak dalam format digital yang tergabung dalam naskah. Semua gambar dan tulisannya harus jelas terbaca bila dikecilkan hingga 50% dari ukuran semula. Semua tabel dan gambar harus disertai dengan legenda penjelasan. Apabila gambar maupun tabel merupakan kutipan, harus dituliskan sumbernya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 100 responden UMKM di Negeri Batu Merah, dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi terhadap UMKM mencakup omzet pendapatan, tenaga kerja, keberlanjutan usaha, dan waktu jualan dari masa normal, masa pandemi, dan pasca pandemi mengalami perubahan. Untuk omzet pendapatan dari 100 responden sebanyak 81 unit usaha yang mengalami perubahan secara signifikan dan 19 unit usaha yang tidak mengalami perubahan. Tenaga kerja sebanyak 35 unit usaha mengalami perubahan tenaga kerja dan 65 unit usaha yang tidak mengalami perubahan tenaga kerja. Keberlanjutan usaha responden dapat memilih 3 pilihan jawaban dan sebanyak 92 unit usaha yang memilih untuk tetap usaha sama tapi beda cara pemasaran, 6 unit usaha memilih untuk menambah variasi produk dan 2 unit usaha memilih untuk beralih usaha lain. Terakhir perubahan terhadap waktu jualan sebanyak 96 unit usaha yang mengalami perubahan dan sisanya 4 unit usaha yang tidak mengalami perubahan terhadap waktu jualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Firdaus Thaha, 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia" Makassar : Universitas Hasanuddin
- Andi Amri, 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia" Makassar : Universitas Hasanuddin

- Khofifah Nur Ihza, 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)" Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Rais Agil Bahtiar, Juli Panglima Saragih, 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM" Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Ika Masruroh, Rizky Andrean, Frieda Arifah, 2021. "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19 Bagi UMKM di Indonesia" Pekalongan : IAIN
- Rahmi Rosita, 2020. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia" Jakarta : Politeknik LP3I
- Wiwin Windihastuty, 2022. "Persebaran UMKM Dengan GIS WEB Untuk Memperkuat Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi" Jakarta Selatan : Universitas Budi Luhur
- Maulvi Surya Gustavianto, Andri Suprayogi, Arwan Putra Wijaya, 2016. "aplikasi system informasi geografis (SIG) persebaran usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis WEB (studi kasus kota salatiga)" Semarang : Universitas Diponegoro
- Ermayana Megawati, Sri Rejeki Laku Utami, Neli Hajar, Adib Wahyu Hidayat, 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Sentra Pengolahan Kerupuk Petis Ikan dan Udang di Kendal" Kendal : Universitas Selamat Sri
- Nurlaela , Sugeng Haryono, 2022. "Analisis Pertumbuhan UMKM Pasca Pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan" Jakarta : Universitas Indraprasta PGRI
- Redaksi OCBC NISP, 2021. "Pengertian UMKM, Kriteria, dan Perannya dalam Ekonomi RI" <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/04/07/pengertian-umkm>
- Nurfadhela Faizti, 2021. "Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian" <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>
- Salmaa, 2021. "Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya"